

BAB III

PEMBAHASAAN

3.1 Pengertian Metode

Metode pengajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar, karena tanpa metode yang sederhana sekalipun proses transfer pengetahuan dari pengajar kepada pembelajar tidak akan tersampaikan dengan baik.

Seperti yang diungkapkan oleh Arifin (2010 : 3) bahwa “komponen pembelajaran meliputi guru, siswa, metode, media sumber belajar evaluasi tujuan dan materi”. Kedelapan komponen pembelajaran tersebut tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya.

Metode ditinjau dari pendapat beberapa ahli dan sumber memiliki pengertian yang hampir sama seperti pengertian metode menurut Alwi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 740) yaitu “cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dengan dikehendaki”.

Selaras dengan pengertian di atas, menurut Iskandarwasyid dan Sunendar dalam kamus besar bahasa indonesia (1995 : 7) metode memiliki arti :

“cara kerja yaang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode lebih bersifat prosedural dan sistemik karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan”

Sedangka menurut Ghazali (2010:91) metode pengajaran “adalah pola-pola tindakan pembelajaran yang dirancang untuk mendapatkan hasil pembelajaran tertentu”.

Menurut Morvan dalam le Robert de Poche plus (2011 : 456). *La metode* atau metode adalah << *démarche de l'espirit pour découvrir et démonter la vérité*. Yang artinya “pendekatan pendekatan pikiran untuk menemukandan menunjukkan kebenaran”,

Jadi dapat disimpulkan bawa metode adalah sebuah cara yang digunakan untuk memberikan kemudahan dalam melaksanakan sesuatu sehingga dapatmen capai tujuan yang telah ditentukan.

3.2 Pengertian Diary

Di Indonesia,buku diary merupakan tempat yang digunakan untuk menulis oleh para remaja,umumnya berisi tentang peristiwa-peristiwa yang dialami terkait dengan keluarga, teman, ataupun orang terdekat lainnya, ataupun kejadian yang berkesan bagi dirinya.

Buku diary berdasarkan Alwi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005 : 196) adalah “catatan mengenai kegiatan sehari-hari atau buku harian”.

Pengertian catatan harian lebih luas lagi disampaikan oleh Sumardjo dan Saini (Kamaliyah, 2010 : 3) dalam situs http://repoitory.upi.edu/operator/upload/s_c0651_055549_chapter2.pdf bahwa :

“catatan harian adalah catatan seseorang tentang dirinya atau lingkungan hidupnya yang ditulis secara teratur, catatan harian sering dinilai berkadar sastra karena ditulis secara jujur, spontan, sehingga menghasilkan ungkapan-ungkapan pribadi yang asli dan jernih, yakni salah satu kualitas yang dihargai sastra. Catatan harian bukan sekedar rekaman peristiwa tentang apa yang terjadi pada diri seseorang tetapi ssebuah dokumentasi penting tentang peristiwa yang terjadi di sekeliling, baik dalam skala nasional maupun internasional dari peperangan laga sampai perang tanding di lapangan sepak bola”.

Dalam bahasa Perancis catatan harian dikenal dengan nama journal intime atau journal personnel yang berarti : << *un journal intime (ou personnel) est un texte rédigé de façon régulière ou intermittente présentant les actions, les réflexions ou les sentiments de l'auteur. Ses entrées sont habituellement datées. Il peut être tenu de façon plus ou moins régulière au long d'une existence ou seulement sur une période particulière : maladie, guerre, deuil, problèmes familiaux. Comme pratique ordinaire, il est en général destiné à être gardé secret, temporairement ou*

définitivement. Comme pratique littéraire, il est souvent destiné, à plus ou moins court terme, à une publication partielle ou totale >>. (http://fr.wikipedia.org/wiki/journal_intime)

“catatan harian adalah sebuah teks pendek yang teratur, mencerminkan kegiatan yang dilakukan, apa yang difikirkan, dan perasaan dari penulis. Biasanya diawali dengan tanggal. Memungkinkan seseorang menulis catatan harian secara teratur, atau kurang teratur sepanjang hidup atau hanya pada waktu-waktu tertentu saja seperti ketika sakit, perang, berkabung, atau masalah keluarga. Biasanya, catatan harian bersifat rahasia, sementara atau permanen. Sedangkan pada praktiknya kesusastraan, catatan harian sengaja dibuat dalam kurun waktu jangka pendek, dan di publikasikan secara sebagian ataupun menyeluruh”.

Menurut Beech et Al (1984:38) catatan harian atau jurnal adalah “ *a journal is a written daily account of things that happen in you. Although it also records personal thoughts and feelings. It is often meant to be read by others*” yang berarti bahwa “catatan harian adalah akun harian tertulis terhadap sesuatu yang terjadi pada diri anda. Juga merekam pemikiran pribadi dan perasaan yang dirasakan, dan juga sering diperuntukan untuk dibaca oleh orang lain”.

Dari beberapa pendapat di atas maka dapat dinyatakan bahwa catatan harian adalah tulisan pendek yang ditulis sehari-hari dalam selembar kertas atau buku yang menceritakan baik itu tentang dirinya, perasaannya, pemikirannya, maupun keadaan disekelilingnya.

3.3 Pengertian Metode Menulis Diary

Menulis diary disebut juga sebagai metode dalam pembelajaran bahasa asing seperti bahasa perancis, karena dengan metode ini peserta didik dapat mengembangkan kemampuan menulisnya secara bebas seperti yang diungkapkan oleh Komatsu (2010 : 5) dalam situs http://repo.lib.hosei.ac.jp/bitstream/10114/7734/2/12_genggo_10_b_komatsu_F.pdf:

<< le journal intime, à la différence du thème, permet de s'entraîner à chercher directement des énoncés dans la langue cible en auto-analysant le contenu de son propos tout en utilisant les structures de base. Par exemple les différents temps (comme le passé composé, le futur

etc.) ou des expressions d'appréciation apprises en cours. Cela permet une prolongation de l'apprentissage en dehors de la classe>>

Dapat diaktifkan kembali catatan harian dapat memiliki tema tulisan yang berbeda sehingga dapat melatih mengutarakan gagasan dengan bahasa yang secara otomatis disesuaikan antara struktur dasar dengan apa yang akan disampaikan, seperti penggunaan bentuk waktu yang berbeda atau ungkapan yang didapat dari yang telah dipelajari. Hal ini dapat menjadi perpanjangan pembelajaran di luar jam pelajaran.

Hal ini senada juga disampaikan dalam situs <http://www.gfl-journal.de/3-2000/berndt.html> (Kamalia, 2010 : 10). bahwa menulis catatan harian dikatakan metode karena “menulis catatan harian dalam bahasa asing merupakan suatu metode, dimana pembelajar yang terlepas dari pelajaran bahasa asing yang dipelajarinya dapat menyibukan diri dengan pengalaman-pengalaman pribadi...”

Lebih lanjut lagi Conway et al dalam situs <http://halshs.archives-ouvertes.fr/docs/009/69/27/DOC/note435.doc> mengemukakan bahwa :

<< en admettant que la vie est une expérience dynamique faite d'événements, la recherche en sciences sociales et en organisation gagnerait à utiliser des méthodes aptes à examiner de tels processus. Les << méthodes du journal personnel >> permettent de saisir ces processus avec précision >>.

“dengan asumsi bahwa hidup adalah sebuah pengalaman dinamis yang mengangkat kejadian-kejadian, penelitian dalam ilmu sosial dan orrganisasi dapat diperoleh beberapa kemudahan dari penggunaan metode-metode yang melatih proses-proses tersebut. Metode menulis catatan harian memungkinkan untuk menangkap proses yang ada dengan tepat”

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa metode adalah sebuah cara yang digunakan untuk memberikan kemudahan dalam melaksanakan sesuatu sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sementara itu definisi catatan harian adalah tulisan pendek yang ditulis sehari-hari dalam selembar kertas atau buku yang menceritakan baik itu tentang dirinya, perasaannya, pemikirannya, maupun keadaan disekelilingnya.

Jika definis dari metode dan catatan haraian disatukan maka dapat mengasilkan definisi tentang catatan harian secara menyelur yakni sebuah cara yang digunakan untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan pembelajaran menulis yang diperuntukan agar pembelajar terlatih untuk menggunakan catatan harian yang tulis dalam jangka waktu tertentu dimana didalamnya diceritakan mengenai dirinya, perasaannya, pemikirannya ataupun apa yang terjadi di lingkungan sekelilinya, sehingga siswa terbiasa untuk menggunakan bahasa asing seperti bahasa Perancis dalam kehidupan sehari-hari.

3.4 Penggunaan metode menulis diary

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan oleh pengkaji, setelah pengkaji mencoba menggunakan metode menulis diary untuk keterampilan menulis sederhana bahasa Perancis para pembelajar dapat meningkatkan kemampuan yang lebih dari sebelumnya karena metode ini sangat mudah dilakukan dimana saja dan kapan saja. Para pembelajar juga tidak mengalami hal sulit untuk menggunakan metode ini karena pembelajar biasanya menuliskan apa yang pembelajar rasakan entah itu perasaan sedih, senang ataupun susah biasanya dengan menggunakan kosa kata bahasa Perancis yang sering pembelajar dengar atau gunakan sehari-hari.

3.5 Petunjuk Menulis diary

Pada dasarnya petunjuk menulis diary atau catatan harian menurut beberapa sumber memiliki banyak kesamaan. Seperti yang diungkapkan Zaira dalam situs <http://fr.wikihow.com/%C3%A9crire-un-journal-intime> terdapat sepuluh tahap dalam menulis catatan harian, yaitu :

- 1) *Donnez, si vous le souhaitez, un nom à votre journal, par exemple 'little anna' ou 'sam'* (Jika Anda menginginkannya berilah sebuah nama kepada *catatan harian anda seperti "si kecil 'anna' atau 'sam'"*).
- 2) *Commencez par : "cher journal, aujourd'hui j'ai..." il sera plus facile de débiter* (Mulailah dengan : "dear diary, hari ini saya telah..." hal tersebut akan mempermudah untuk memulai).
- 3) *Écrivez la date du jour : cela vous aidera à vous rappeler les bons* (Tulislah tanggal dan hari, hal tersebut akan mempermudah Anda dalam mengingat kenangan indah).
- 4) *Commencez à écrire ! Écrivez ce que vous ressentez, ce que vous penzes, vous pouvez écrire ce que vous avez fait dans la journée* (Mulailah untuk menulis, tulislah kembali apa yang Anda rasakan, apa yang anda pikirkan, dan juga dapat menuliskan apa yg telah anda lakukan).
- 5) *Écrivez sur la façon dont vous auriez voulu que la journée passe* (Tulislah apa-apa yang ingin Anda lakukan dalam hari tersebut).
- 6) *Terminez avec votre nom, au votre signature* (Akhiri dengan nama atau tanda tangan Anda).
- 7) *Collez des souvenirs comme des photos, des pétales de fleurs ou quoi que ce soit en rapport avec votre journée* (Tempelkan benda kenangan seperti foto, daun, bunga atau apa-apa yang dapat menceritakan hari yang telah terlewati).
- 8) *Écrivez sincèrement dans votre journal* (Tulislah secara terus terang dalam catatan harian Anda).
- 9) *Vous pouvez aussi écrire comme si vous parliez à une personne "tu/vous ne devineras/ez jamais ce que j'ai fait* (Anda dapat menulis seperti anda sedang berbicara kepada seseorang dengan panggilan "Anda" atau "kamu").
- 10) *Écrivez des Poèmes* (Tulislah Puisi).

Senada dengan pendapat di atas manfaat catatan harian menurut Adelstein dan Privat dalam Tarigan (2008 : 40) menulis catatan harian memiliki beberapa petunjuk, seperti :

- 1) Tulislah sesuatu setiap hari, walaupun hanya beberapa kalimat.
- 2) Batasilah setiap catatan harian dengan satu pokok penting dan luar biasa saja.

- 3) Hendaklah melibatkan diri lebih pada penangkapan setiap seluk beluk pengalaman yang penting dari pada sarana-sarana penulisan. Usahakan supaya menulis kata-kata dengan lancar, menulislah dengan terus-menerus, jangan berhenti memeriksa kata-kata dengan lancar, kemudian memperbaikinya.
- 4) Katakan dan ceritakan semua itu dengan kata-kata sendiri. Pada umumnya menggunakan bahasa non-formal, bahasa gaul atau slang.
- 5) Sekali-kali bacalah catatan-catatan itu sehari atau dua hari kemudian. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap tulisan yang paling bisa menghidupkan pengalaman yang terjadi.

3.6 Kelebihan dan kekurangan metode menulis diary

- a) Kelebihan menggunakan metode menulis diary yaitu :
 - 1) Pembelajar bisa menulis apapun yang dia suka entah itu perasaan sedih, senang, ataupun susah.
 - 2) Pembelajar bisa menulis dimana saja tanpa dan kapan saja.
 - 3) Dengan menggunakan metode ini pembelajar dapat lebih banyak mengetahui kosa kata bahasa Perancis.
 - 4) Pembelajar jadi bisa lebih memahami kata-kata bahasa perancis yang digunakan untuk menulis diary.
 - 5) Pembelajar jadi lebih percaya diri menulis apapun yang meraka suka dengan menggunakan bahasa Perancis tanpa takut orang lain ketahui dan mengerti.

- b) Kekurangan menggunakan metode menulis diary yaitu :
 - 1) Dengan menggunakan metode ini pembelajar jadi kesulitan unruk menulis diary karena kurangnya kosa kata bahasa Perancis yang diketahui.
 - 2) Kurang berfariatif karena hanya menggunakan buku dan pensil
 - 3) Kreatifitas pembelajar jadi terbatas karena tidak bisa menggunakan media lain.

- 4) Pembelajar jadi malas menulis diary karena harus memikirkan dan mencari kosa kata bahasa Perancis.
- 5) Metode ini kurang bisa digunakan untuk tulisan yang formal.